

## INTISARI

*Jambar* merupakan salah satu simbol yang digunakan dalam perkawinan adat Batak Toba. Pemberian dan penerimaan *jambar* tidak dapat terlepas dari *dalihan na tolu* sebagai falsafah hidup masyarakat Batak Toba. Pertukaran *jambar* sebagai simbol adat tersebut merupakan unsur kekerabatan untuk mengikat tali kekeluargaan. Berdasarkan hal itu peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian ini dengan judul, *Makna Simbolik Jambar pada Perkawinan Adat Masyarakat Batak Toba dalam Kajian Solidaritas Sosial Emile Durkheim*. Tujuan dari penelitian adalah menguraikan *jambar* perkawinan dan peranannya dalam adat Batak Toba, mengetahui konsep solidaritas sosial Emile Durkheim dalam filsafat sosial dan menganalisis makna simbolik *jambar* dalam perkawinan adat Batak Toba dalam kajian solidaritas sosial Emile Durkheim.

Objek material dalam penelitian ini adalah *jambar* pada perkawinan adat Batak Toba. Objek formal penelitian ini adalah filsafat sosial dengan lebih mengarah kepada solidaritas Emile Durkheim. Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan. Analisis penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi, koherensi intern, interpretasi, holistika, *verstehen* dan hermeneutika.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) *jambar* dalam perkawinan adat Batak Toba memiliki makna ikatan keluarga yang terkandung di dalamnya, (2) solidaritas sosial Emile Durkheim yang menghendaki keterikatan penuh pada kolektivitas, (3) makna simbolik *jambar* dalam perkawinan adat Batak Toba memiliki kekuatan makna terhadap solidaritas sosial Emile Durkheim.

*Kata Kunci : Jambar, Perkawinan Adat, Solidaritas Sosial*

## ABSTRACT

*Jambar*, a tradition within Batak Toba people, is one of important symbol used in the custom wedding of Batak Toba people. The offerings and reception of *jambar* cannot be separated from the existence of *daliha na tolu* as the philosophy of life within the society of Batak Toba people. The reciprocation of *jambar*, especially as symbol of tradition, is considered as portrayal of kinship and the establishment of family relationship. By taking those phenomena into account, the researcher was interested to centralize the research by using, *Symbolic Meaning of Jambar on The Custom Wedding of Batak Toba People within Emile Durkheim's Study of Social Solidarity*. The objective of this research is to elaborate the role of *jambar* in the custom wedding and also its significance within the customs of Batak Toba people, to understand the concept of Emile Durkheim's study of social solidarity in social philosophy, and last, to analyze the symbolic meaning of *Jambar* on Batak Toba people

The material object in this research is *jambar*, which is used the custom wedding of Batak Toba people. The formal object in this research is social philosophy, by focusing on Emile Durkheim's solidarity theory. The research undergone in this thesis is considered as a library research. The analyses in this research were undergone by utilizing descriptive approach, internal coherence, interpretation, holistic approach, *verstehen* and hermeneutics.

The results achieved in this research are described below: (1) *jambar*, used in the custom wedding of Batak Toba people, possesses the meaning of family ties, (2) Emile Durkheim's Social Solidarity seeks a full bound of collectivity, (3) symbolic mean of *jambar* in Batak Toba people wedding tradition possesses the powerful meaning towards Emile Durkheim's Social Solidarity.

*Keywords: Jambar, Custom Wedding, Social Solidarity.*